

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BEI**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: ALIFIYA MIFTAHUL JANNAH

Nomor Mahasiswa: 17312008

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Oleh:

Nama: ALIFIYA MIFTAHUL JANNAH

Nomor Mahasiswa: 17312008

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: ALIFIYA MIFTAHUL JANNAH

Nomor Mahasiswa: 17312008

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Juli 2021

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Erna Hidayah', written over a horizontal line.

(Erna Hidayah Dra. M.Si, Ak., CA.)

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Universitas Islam Indonesia  
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 885376  
F. (0274) 882589  
E. fbe@uii.ac.id  
W. fbe.uii.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Genap 2020/2021, hari Sabtu, tanggal 09 Oktober 2021, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ALIFIYA MIFTAHUL JANNAH  
NIM : 17312008  
Judul Tugas Akhir : FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG  
TERDAFTAR DI BEI  
Dosen Pembimbing : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

### Lulus

Nilai : A  
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

#### Tim Penguji:

Ketua Tim : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.  
Anggota Tim : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Yogyakarta, 09 November 2021

Ketua Program Studi Akuntansi,



Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA  
NIK. 023120104

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BEI

Disusun oleh : ALIFIYA MIFTAHUL JANNAH

Nomor Mahasiswa : 17312008

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Sabtu, 09 Oktober 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si



*Karya ini kupersembahkan untuk*

*Ibu dan adik tercinta*

## KATA PENGANTAR

**Bismillahirrahmanirrahim.**

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

*Alhamdulillahilalamin*, puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI”** dengan baik. Tugas skripsi ini disusun untuk memenuhi Sebagian prasyarat guna meraih gelar Sarjana.

Penulis telah menerima bimbingan, saran, serta doa dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa selama penyelesaian skripsi telah menerima dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat lahir dan batin serta memudahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi
2. Teristimewa untuk kedua orang tua yang sangat saya sayangi, yaitu Almarhum bapak Ahmad Nasim dan ibu Sri Hartati, yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, doa, motifasi, serta dukungan yang tulus hingga saat ini.

3. Saudara kandung tercinta, Bilqis, yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, SE. M.Si., Ak., CA., CMA., selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Erna Hidayah Dra. M.Si, Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak Ibu, mohon maaf jika selama bimbingan terdapat kesalahan baik disengaja maupun tidak.
8. Bapak/Ibu dosen jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia yang telah membimbing, memberikan ilmu, serta pengalaman selama ini.
9. Kepada keluarga besar Bani Rachmat Imampuro dan KH Afif Mastur, terimakasih atas support yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

10. Ayu, Niken, Icha, Fifi, Anggit, Dayinta dan Mia selaku sahabat penulis selama kuliah serta menjadi tempat keluh kesah penulis selama kuliah. Terimakasih atas dukungannya selama ini, *see you on top guys!*
11. Handy, Atika, Hanif, dan Alysa selaku teman-teman se pembimbingan skripsi. Terimakasih atas saran dan dukungan kepada penulis apabila merasa kesulitan dalam penyusunan skripsi.
12. Terimakasih untuk “Team MOBER” Kharis, Mila, Anis, dan Titi. Terimakasih untuk pengalaman berharga di masa-masa kuliah penulis. Sukses selalu tim Coach Pak Ari!
13. Seluruh teman-teman Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia tahun 2017 yang telah berjuang menimba ilmu bersama penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

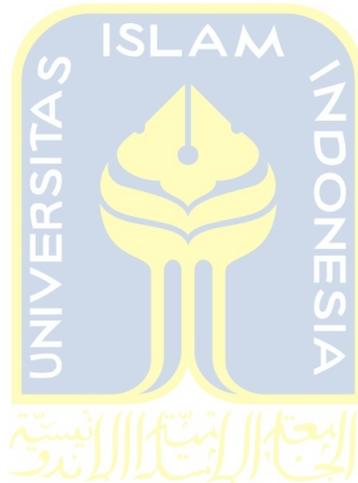
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua

Temanggung, Juli 2021

Penulis,



**Alfiya Miftahul Jannah**



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak ditemukan karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta 21 Juli 2021

Penulis,  


(Alifiya Miftahul Jannah)

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
<b>BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>20</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>20</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	20
1.2. Rumusan Masalah.....	24
1.3. Tujuan Penelitian .....	24
1.4. Manfaat Penelitian .....	25
1.4.1. Kegunaan teoritis: .....	25
1.4.2. Kegunaan praktis:.....	25
<b>BAB II.....</b>	<b>26</b>

KAJIAN PUSTAKA.....	26
2.1.    Landasan teori .....	26
2.1.1. Signalling Theory.....	26
2.1.2. Teori Agensi .....	27
2.2.    Nilai Perusahaan.....	27
2.3.    Profitabilitas .....	29
2.4.    Likuiditas.....	30
2.5. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	32
2.6.    Ukuran Perusahaan (Total Asset).....	33
2.7.    Hasil Penelitian Terdahulu .....	34
2.8.    Hipotesis Penelitian .....	36
2.8.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	36
2.8.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan .....	37
2.8.3. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan ..	38
2.8.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	40
2.9.    Model Penelitian.....	41
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN .....	42

3.1. Populasi dan sampel.....	42
3.2. Definisi operasional dan Pengukuran variable penelitian.....	43
3.2.1. Variabel Dependen.....	43
3.2.2. Variabel independen.....	43
3.3. Hipotesis Operasional.....	47
3.3.1. Profitabilitas.....	47
3.3.2. Likuiditas.....	47
3.3.3. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	48
3.3.4. Ukuran Perusahaan.....	48
3.4. Metode analisis data.....	48
3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	49
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.5. Analisis Linier Berganda.....	52
3.6. Pengujian Hipotesis.....	53
3.6.1. Uji T Parsial.....	53
3.6.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
BAB IV.....	55
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55

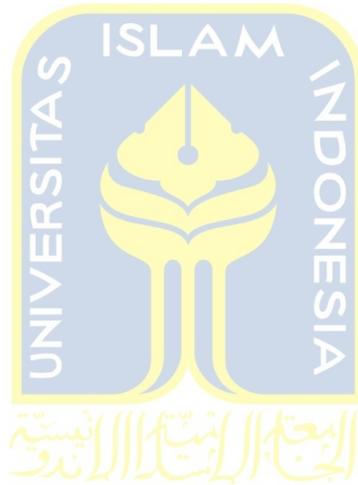
4.1. Sampel Penelitian .....	55
4.2. Data Penelitian.....	56
4.2.1. Nilai Perusahaan (Variabel dependen) .....	56
4.2.2. Profitabilitas (Variabel independen) .....	56
4.2.3. Likuiditas (Variabel independen).....	57
4.2.4. Ukuran Perusahaan (Variabel Independen).....	57
4.3. Analisis Deskriptif.....	58
4.4. Uji asumsi klasik.....	61
4.4.1. Uji Normalitas.....	61
4.4.2. Uji Multikolinearitas .....	63
4.4.3. Uji Autokorelasi.....	64
4.4.4. Uji Heterokedastisitas.....	65
4.5. Uji Hipotesis.....	66
4.5.1. Uji t.....	66
4.5.2. Uji Koefisien Determinasi .....	68
4.6. Pembahasan.....	69
4.6.1. Hipotesis Pertama.....	69
4.6.2. Hipotesis Kedua .....	70

4.6.3. Hipotesis Ketiga.....	72
4.6.4. Hipotesis Keempat .....	73
<b>BAB V</b> .....	76
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	76
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Implikasi Penelitian .....	76
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	77
5.4. Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN .....	80



**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2. 1 Model Penelitian..... 41**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif Setelah Penghapusan Outlier .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4. 3 Uji Normalitas (Sebelum Penghapusan Outlier) .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4. 4 Uji Normalitas (Setelah Penghapusan Outlier) .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Multikoleniaritas.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokolerasi .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4. 8 Hasil Uji t .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).....</b>	<b>69</b>

**ABSTRAK**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BEI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *corporate social responsibility* (CSR), dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* untuk mendapatkan 10 sampel, serta menggunakan teknik analisis data statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi berganda. Uji hipotesis menggunakan uji statistik t dan koefisien determinasi. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas dan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** profitabilitas, likuiditas, CSR, ukuran perusahaan, nilai perusahaan.

This study purposes to examine the effects of profitability, liquidity, *corporate social responsibility* (CSR), and firm size to firm value. The population of this study is mining companies listed in IDS (Indonesia Stock Exchange) in 2015-2019. The sampling technique using purposive sampling, in order to obtain 12 samples. This research uses descriptive statistical data analysis method, classical assumption test, and multiple linear regressions. Hypothesis testing using the t statistical test and the coefficient of determination test. These results indicate that profitability and firm size has significantly effect on firm value, while liquidity and CSR do not affect on firm value.

Keywords: profitability, Liquidity, CSR, Firm value, and Firm size.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dampak dari pandemi covid-19 tengah dirasakan oleh seluruh masyarakat di dunia. Tidak dapat dihindari covid juga membuat perekonomian negara menjadi goyah. Dilansir dari (Finance.detik.com, 2021) sepanjang tahun 2020 perekonomian Indonesia mengalami penurunan hingga -2% dan merupakan pertumbuhan terendah dalam 20 tahun terakhir. Tidak sedikit perusahaan kecil maupun besar harus mempekerjakan pegawainya dari rumah (*work from home*) dengan maksud untuk mengurangi penyebaran covid-19.

Aturan pemerintah memberlakukan *lock-down* selama pandemi, mengharuskan orang-orang untuk sedikit beraktifitas di luar ruangan. Hal ini dapat mengancam kelangsungan usaha bisnis kecil maupun besar, yang berimbas pada pasar modal di seluruh belahan dunia. Aksi jual saham terjadi pada semua pasar modal, di semua sektor, bahkan di seluruh saham. Menurut data dari idx.com sepanjang tahun 2020 tercatat penurunan pada IHSG (Index Harga Saham Gabungan) sebesar 37,91%.

Salah satu perusahaan yang terkena dampak pandemi adalah perusahaan yang bergerak pada sektor tambang. Meluasnya penyebaran virus corona mengakibatkan terganggunya aktifitas operasional perusahaan. Walau begitu,

menurut data dari idx.com indeks pertambangan sukses menjadi sektor satu-satunya yang memiliki kenaikan 25,36% diantara sektor-sektor lain yang memiliki indeks negatif.

Sebelum melakukan investasi, investor memerlukan banyak informasi untuk memprediksi keuntungan yang akan diperoleh serta menilai kondisi perusahaan. Nilai perusahaan adalah suatu cerminan dari pandangan investor atas kondisi suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan sendiri sering dikaitkan dengan besarnya kemakmuran pemegang saham, jika nilai perusahaan tinggi maka kesejahteraan pemegang saham semakin baik, begitu juga sebaliknya. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan di pasar modal. Meskipun harga saham sering berfluktuasi, perusahaan tetap bisa mengontrol harga saham melalui internal, contohnya peningkatan kinerja keuangan.

Fokus investor untuk menganalisis laporan keuangan sebelum melakukan investasi adalah menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapat dan mempertahankan laba di masa datang. Kondisi keuangan dari perusahaan menjadi hal yang penting bagi investor dalam menempatkan dananya. Karena dari informasi tersebut, investor mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui profitabilitas serta likuiditas. Profitabilitas membantu memberi gambaran kepada investor mengenai besar laba yang didapat dalam satu periode akuntansi, sedangkan likuiditas

memberi gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Sujoko (dikutip oleh Rudangga, 2016) nilai suatu perusahaan juga akan meningkat bersamaan dengan pandangan para investor mengenai besar perkembangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi dianggap memiliki prospek masa depan bagus, Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena dapat menentukan tinggi rendahnya kesempatan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari eksternal maupun internal (Manan, 2019). Jika pertumbuhan ekonomi suatu perusahaan cenderung tidak stabil, investor akan mempertimbangkan keputusan kembali sebelum berinvestasi. Dengan demikian, tingkat kepercayaan investor juga turut dipengaruhi oleh besar ukuran perusahaan.

Pada era globalisasi ini kinerja keuangan perusahaan tak selalu mempengaruhi prespektif investor. Menurut Karundeng, Nangoi, dan Karamoy (2016) nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat kinerja perusahaan, namun juga keberhasilan manajemen dalam mengimplementasi strategi, dengan tujuan agar bisnisnya memiliki keberlanjutan usaha. Berkembangnya skala ekonomi suatu perusahaan tentu memberi tantangan bagi manajer untuk mencapai tujuan jangka panjang, salah satunya dengan mempertimbangkan konsep keberlanjutan usaha. Keberlanjutan perusahaan (*Corporate Sustainability*) sendiri dapat terwujud jika perusahaan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan

hidup. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan etika dalam berbisnis yang sering digunakan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungannya.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah Rudangga & Sudiarta, 2016. Hasil penelitian mereka menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chasanah (2017) dan Torong (2015). Sebaliknya Karundeng (2016) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk rasio kinerja keuangan lain, menurut (Rachman, 2016) likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sebaliknya (Chasanah & Adhi, 2017) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh CSR dan ukuran perusahaan telah dilakukan oleh Torong (2015). Hasil penelitian mereka menyebutkan bahwa masing-masing variabel CSR dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian (Karundeng, Nangoi, & Karamoy, 2016) menyatakan bahwa masing-masing variabel CSR dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adanya ketidakkonsistenan penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan variabel independent profitabilitas, likuiditas, Corporate Social Responsibility (CSR), dan ukuran perusahaan, serta nilai perusahaan

sebagai variabel dependen. Penelitian ini akan berfokus pada Perusahaan tambang yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul dari penelitian ini adalah **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BEI”**

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan atas dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk membuktikan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk membuktikan pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

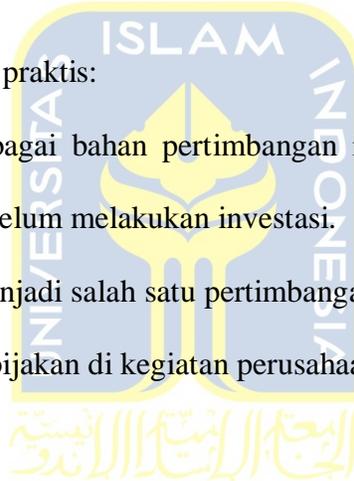
#### 1.4. Manfaat Penelitian

##### 1.4.1. Kegunaan teoritis:

Memperluas wawasan dan mengembangkan kemampuan mengenai nilai perusahaan. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### 1.4.2. Kegunaan praktis:

1. Sebagai bahan pertimbangan investor maupun calon investor sebelum melakukan investasi.
2. Menjadi salah satu pertimbangan manajemen dalam mengambil kebijakan di kegiatan perusahaan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan teori

##### 2.1.1. Signalling Theory

Teori sinyal merupakan informasi mengenai laporan suatu manajemen tentang aktifitas yang sudah dilakukannya untuk mewujudkan keinginan pemilik (Priyadi, 2018). Teori ini memberikan sinyal kepada pemilik mengenai kondisi perusahaan, dengan cara dijelaskan melalui informasi yang telah dipublikasikan, salah satunya adalah laporan keuangan tahunan perusahaan. Yang mana didalam informasi tersebut memuat tanggung jawab seorang manajer dengan harapan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Informasi merupakan salah satu unsur yang penting bagi pemegang saham untuk membuat keputusan. Informasi yang akurat, lengkap, relevan, dan tepat waktu mengenai suatu perusahaan menjadi acuan bagi investor untuk dapat menganalisis perusahaan tersebut. Kondisi perusahaan di masa lalu dan masa kini, serta gambaran masa depan suatu perusahaan dapat dijumpai pada informasi yang bagus. Menurut Rachman (2016) *Signalling Theory* menekankan pentingnya bagi para investor maupun kreditor untuk menganalisis suatu perusahaan terlebih dahulu, sebelum membuat keputusan dalam berinvestasi.

### 2.1.2. Teori Agensi

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan kontaktual antara principal dan agent (Scott, 2014). Dimana principal menyewa agent untuk mengelola usaha dan membuat keputusan yang optimal bagi principal. Sementara agent merupakan pihak yang menjalankan. Dalam praktek akuntansi, pemegang saham berperan sebagai principal, sedangkan manajer berperan sebagai agent.

Pemisahan kepemilikan dan pengendalian ini menyebabkan munculnya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer. Dalam prakteknya, perbedaan sering terjadi karena kurangnya informasi antara agent dan principal. Dalam perusahaan besar, jumlah pemegang saham cenderung lebih banyak, hingga principal tidak dapat mengungkapkan kepentingan mereka dan hanya memiliki kendali lebih sedikit dari agent. Pemisahan inilah yang mengakibatkan pihak manajemen bertindak untuk kepentingannya sendiri tanpa memikirkan kepentingan para pemegang saham.

## 2.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu cerminan dari pandangan investor atas kondisi suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Lebih jelasnya, keberhasilan manajemen mengelola perusahaan dicerminkan dalam harga saham yang dipengaruhi oleh banyaknya permintaan dan penawaran pada pasar modal atas penilaian investor terhadap kinerja

perusahaan. Menurut Chasanah & Adhi (2017) nilai perusahaan membantu para penanam modal untuk mengetahui tentang kinerja perusahaan di masa lalu, kondisi saat ini, serta prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa kesejahteraan para pemegang saham semakin meningkat.

Nominal yang akan dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual adalah nilai perusahaan (Manan, 2019). Nilai perusahaan sendiri dapat dilihat dari harga saham perusahaan di pasar modal. Yang mana di pasar modal harga saham sering berfluktuasi mengikuti hukum permintaan dan penawaran (Sudirman, 2015). Walau begitu, perusahaan tetap bisa mengontrol harga saham melalui internal perusahaan, contohnya peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian, peningkatan harga saham di pasar modal menandakan bahwa kinerja perusahaan semakin bagus.

Maka dari itu, nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh prespektif para investor dan kreditor akan kondisi Perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan mencerminkan adanya pencapaian dalam periode tertentu. Harga saham yang merupakan salah satu penentu besar nilai perusahaan terus melonjak di pasar saham, pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur menggunakan Tobin's Q, karena mampu memberikan gambaran mengenai aspek fundamental perusahaan dan pandangan pasar terhadap perusahaan. Tobin's q

dapat dihitung dengan menambahkan kapitalisasi pasar dengan total liabilitas, dan hasilnya dibagi dengan total aset.

### 2.3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu gambaran atas kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini memberikan penjelasan mengenai tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki menjadi laba. Profitabilitas merupakan hasil pengurangan dari pendapatan dan beban pada tahun berjalan. Ada beberapa indikator yang dapat mengukur profitabilitas, masing-masing perhitungan dihubungkan dalam 2 kategori, yaitu tingkat penjualan dan modal (Herispon, 2016). Secara umum dalam menentukan tingkat profitabilitas dapat dilihat pada banyaknya penjualan. Tingkat penjualan yang semakin bertambah setiap tahunnya menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba. Penggunaan sudut pandang modal juga dapat menentukan tingkat profitabilitas suatu perusahaan, yang mana penggunaan modal yang optimal dapat meningkatkan return atas investasi.

Analisis mengenai profitabilitas perusahaan sangat penting bagi pihak eksternal. Bagi calon investor, analisis rasio ini membantu memberi gambaran tingkat laba perusahaan dalam suatu periode, yang mana berpengaruh pada efek saham perusahaan di pasar modal. Rasio ini membantu kreditor untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba,

karena hanya dengan laba perusahaan bisa melakukan pembayaran bunga dan pokok hutang. Dari seluruh faktor-faktor tersebut, alasan utama perusahaan menaikkan tingkat profitabilitas adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), karena mampu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tanpa adanya hutang. ROE dapat dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan total ekuitas perusahaan

#### 2.4. Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu analisis untuk memperoleh suatu informasi mengenai tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek atau dalam pemenuhan kewajiban keuangan perusahaan. Likuiditas bertujuan untuk memberi gambaran hubungan antara aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dengan kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Oleh karena itu, rasio likuiditas menunjukkan seberapa efektif penggunaan aset lancar sebagai pembayaran pinjaman berjatuh tempo. Analisis likuiditas sering digunakan oleh manajemen untuk mengukur tingkat keefesiensi pemakaian modal kerja perusahaan (Herispon, 2018)

Tinggi rendahnya nilai likuiditas bergantung pada besar kemampuan perusahaan dalam memajemen hutang dan mengolah asetnya (Chasanah & Adhi, 2017). Nilai likuiditas yang cenderung rendah dapat disebabkan oleh

beberapa faktor, yaitu tidak ada dana untuk melunasi hutang atau ketika jatuh tempo dana yang dimiliki perusahaan belum cukup untuk melunasi pinjaman sehingga harus menunggu pencairan aset perusahaan. Nilai likuiditas yang tinggi mengisyaratkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik.

Menurut Rachman (2016) nilai likuiditas yang tinggi memberi sinyal kepada pihak eksternal bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil. Pengoperasian dana serta pengelolaan aset yang baik dengan tujuan pelunasan kewajiban menjadi faktor utama kesuksesan perusahaan mendapat nilai likuiditas tinggi. Tinggi rendahnya pendapatan perusahaan dipengaruhi oleh seberapa optimal pengelolaan aset perusahaan. Dari aktifitas tersebut perusahaan memiliki sumber dana untuk melunasi kewajiban lancarnya. Walau begitu, nilai likuiditas yang tinggi belum tentu mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sehat. Jika nilai terlalu tinggi maka mengindikasikan bahwa perusahaan belum cukup baik dalam mengelola aset dan berakibat rendahnya return perusahaan.

Dalam penelitian ini likuiditas akan diukur menggunakan *Current Ratio*, karena merupakan salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan hutang jangka pendeknya. *Current Ratio* dapat dihitung dengan membagi aset lancar perusahaan dengan kewajiban atau hutang lancar perusahaan.

## 2.5. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR merupakan suatu bentuk kesungguhan perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dengan tujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang, yaitu mensejahterakan para pemegang saham (Karundeng, 2016). CSR perusahaan memberi penjelasan secara detail mengenai pendekatan secara financial maupun non-financial yang dilakukan oleh perusahaan dalam memberikan kontribusi nyata secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Penerapan CSR di strategi bisnis dapat dirasakan ketika kehadiran suatu perusahaan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan disekitarnya. Dengan demikian, CSR membantu perusahaan untuk meminimalisir terjadinya dampak negatif di lingkungan, serta memberikan arah bagi perusahaan untuk memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Suatu komitmen yang dibuat oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab dalam berbisnis dengan bertindak dan berpartisipasi terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan suatu masyarakat merupakan pengertian dari CSR (Meze & Tohari, 2020). Bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya ada bermacam-macam, seperti perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa bagi pelajar yang berprestasi, pemberian donasi terhadap masyarakat yang membutuhkan, serta pendirian fasilitas yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Menurut Karundeng (2016) kesuksesan penerapan CSR dalam strategi berbisnis menjadi prioritas utama setiap

perusahaan, karena timbulnya kesadaran bahwa keberlangsungan usaha lebih penting daripada sekedar tingkat laba pertahunnya.

Dalam penelitian ini tingkat pengungkapan CSR pada laporan keuangan akan diukur menggunakan standar GRI, karena mampu mewakili praktik terbaik perusahaan dalam hal pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, maupun masyarakat. Pengukuran terhadap CSR dilakukan dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan dengan jumlah semua item pada standar GRI.

#### 2.6. Ukuran Perusahaan (Total Asset)

Ukuran perusahaan merupakan proporsi yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan sendiri diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu perusahaan besar, menengah, dan kecil. Besar kecilnya perusahaan dapat diketahui melalui total asset yang dimiliki (Dewi & Sudiarta, 2017).

Ukuran perusahaan memberikan suatu gambaran mengenai karakteristik keuangan perusahaan. Pada umumnya perusahaan berskala besar memiliki kestabilan pertumbuhan ekonomi, sehingga perusahaan tersebut lebih berani menerbitkan saham lebih banyak daripada perusahaan berskala kecil. Alasan perusahaan menerbitkan saham karena untuk memperoleh dana operasional, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Manan (2019) peningkatan yang terjadi di perusahaan dalam hubungannya dengan laba, kapitalisasi pasar, serta nilai buku akan terjadi pada perusahaan berskala besar. Hal ini menyebabkan manajemen akan lebih leluasa untuk menetapkan strategi perusahaan jika aset yang dimiliki cukup besar, sehingga tingkat laba yang diperoleh akan sebanding dengan aset yang digunakan.

Menurut Undang Undang No 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah, perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori:

1. Usaha Mikro

Usaha dengan kekayaan bersih maksimal sebesar Rp.50.000.000

2. Usaha Kecil

Usaha dengan kekayaan bersih minimal sebesar Rp.50.000.000 dan maksimal sebesar Rp. 500.000.000

3. Usaha Menengah

Usaha dengan kekayaan bersih minimal sebesar Rp.500.000.000 dan maksimal sebesar Rp.10.000.000.000

## 2.7. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian serupa mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya, berikut hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa penelitian terdahulu:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Variabel	Hasil penelitian dan peneliti
1.	Profitabilitas	<p>Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Torong et al.,2015; Rudangga &amp; Sudiarta, 2016; Dewi &amp; Sudiarta, 2017; Chasanah &amp; Adhi, 2017; Yulianto &amp; Widayasi, 2020)</p> <p>Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Oktrima, 2017; Rahayu &amp; Sari, 2018)</p> <p>Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Karundeng et al., 2016)</p>
2.	Likuiditas	<p>Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rachman,2016)</p> <p>Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Chasanah &amp; Adhi, 2017)</p> <p>Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Oktrima, 2017)</p>
3.	CSR ( <i>Corporate Social Responsibility</i> )	<p>CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Karundeng et al., 2016; Fajriana &amp; Priantinah, 2016)</p> <p>CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Ummah &amp; Retnani, 2019)</p> <p>CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan(Torong, 2015)</p>
4.	Ukuran Perusahaan	<p>Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rudangga &amp; Sudiarta, 2016)</p> <p>Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Dewi &amp; Sudiarta, 2017; Karundeng et al., 2016)</p> <p>Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rahayu &amp; Sari, 2018)</p> <p>Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan(Torong et al.,2015)</p>

## 2.8. Hipotesis Penelitian

### 2.8.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah suatu gambaran atas kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu. Profitabilitas sering dikaitkan dengan laba yang mana menjadi tolok ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio profitabilitas menjadi bahan pertimbangan setiap investor karena tingkat kepercayaan para pemegang saham akan beriringan dengan besar laba yang diperoleh perusahaan. Seiring dengan teori agensi, investor akan memberikan kepercayaan kepada manajemen, selaku pihak yang mengelola perusahaan untuk dapat menjalankan usaha secara optimal dan mendapatkan laba secara maksimal. Jika manajemen dapat mengelola perusahaan dengan baik dan perolehan laba meningkat tiap tahun, maka akan menambah kepercayaan investor atas kemampuan perusahaan, sehingga meningkatkan jumlah permintaan dan penawaran di pasar modal yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan diketahui bahwa tinggi rendahnya suatu profitabilitas dapat mempengaruhi besar nilai perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan, semakin besar pula

*return* saham, akhirnya kesejahteraan para pemegang saham akan terus meningkat seiring dengan nilai perusahaan yang terus bertambah.

Penelitian sebelumnya telah diteliti oleh Torong (2015), Rudangga & Sudiarta (2016), Dewi & Sudiarta (2017), Chasanah & Adhi (2017), dan Yulianto & Widyasasi (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Dari penjelasan diatas, maka dapat diputuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

#### 2.8.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas memberikan informasi mengenai tingkat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan hutang jangka pendek atau pemenuhan kewajiban keuangan perusahaan. Likuiditas bertujuan untuk memberi gambaran mengenai hubungan antara aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dengan kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Maka dari itu semakin optimal nilai likuiditas suatu perusahaan semakin baik perputaran aset lancar dalam menyelesaikan kewajiban atau hutang jangka pendek yang dimiliki.

Seiring dengan teori sinyal yang menyatakan suatu perusahaan memberikan sinyal tentang kondisi perusahaan kepada pihak luar yang berkepentingan. Nilai likuiditas yang tinggi memberi sinyal kepada pihak eksternal bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan ekonomi

yang stabil. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas baik dapat menarik calon penanam modal untuk menginvestasikan dananya. Semakin banyak investor yang ingin menanam modal semakin tinggi pula harga saham di pasar modal, yang mana akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan telah diteliti sebelumnya oleh Rachman (2016) dengan hasil berpengaruh signifikan. Dari penjelasan diatas, maka dapat diputuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan-**

### 2.8.3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

CSR atau tanggung jawab sosial merupakan aksi nyata perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dalam dengan tujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang, yaitu mensejahterakan para pemegang saham. Tanggung jawab yang diberikan bisa berupa dorongan financial maupun non-financial terhadap berbagai sektor, seperti ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, sosial, dan masyarakat, keamanan produk. Tidak hanya lingkungan, CSR juga membantu menjaga hubungan jangka panjang antara berbagai pihak yang bersangkutan dengan perusahaan.

Pengungkapan CSR dalam laporan keuangan menunjukkan seberapa aktif perusahaan berkontribusi memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. CSR membantu perusahaan untuk mencapai kinerja jangka panjang dengan mengurangi resiko keuangan secara eksternal yang terjadi, sebagai contoh demo masyarakat atas dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan.

Dalam teori sinyal, Investor memperoleh sinyal mengenai kondisi perusahaan melalui besar pengungkapan CSR pada laporan tahunannya. Semakin banyak informasi yang disampaikan pada laporan, maka tingkat kepercayaan investor akan semakin meningkat. Besar kepercayaan investor terhadap perusahaan inilah yang dapat meningkatkan harga saham di pasar modal, yang mana dapat menambah nilai perusahaan. Maka dapat diketahui bahwa semakin banyak informasi CSR yang diungkapkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai apresiasi investor terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Karundeng (2016) dengan hasil berpengaruh positif tidak signifikan. Dari penjelasan diatas, maka dapat diputuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

#### 2.8.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu cara untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain melalui besar saham, total aktiva, maupun laba yang diperoleh. Perusahaan besar pada umumnya memiliki keunggulan dalam menguasai pasar dan memiliki tingkat keuntungan yang cukup tinggi. Penggunaan aset di perusahaan besar dalam mendapatkan laba dinilai cukup baik akan memberikan keuntungan tersendiri pada saham yang dimiliki oleh perusahaan. Pendapatan keuntungan yang tinggi akan memberikan return yang tinggi pula terhadap para pemegang saham. Situasi ini akan dimanfaatkan oleh para calon investor maupun kreditor untuk turut serta membeli saham perusahaan. Peningkatan pembelian terhadap saham akan memperbesar nilai perusahaan. Maka, semakin optimal kinerja manajemen dalam mengelola aset untuk memperoleh laba, semakin tinggi pula minat investor untuk membeli saham perusahaan, yang mana menjadikan nilai perusahaan semakin baik.

Berdasarkan teori sinyal, suatu perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pihak luar melalui informasi yang ada pada laporan keuangan. Ukuran perusahaan yang diukur melalui besar aset ini dapat membantu pihak luar terutama investor maupun kreditor dalam membuat keputusan berinvestasi. Jika perusahaan menyampaikan sinyal baik,

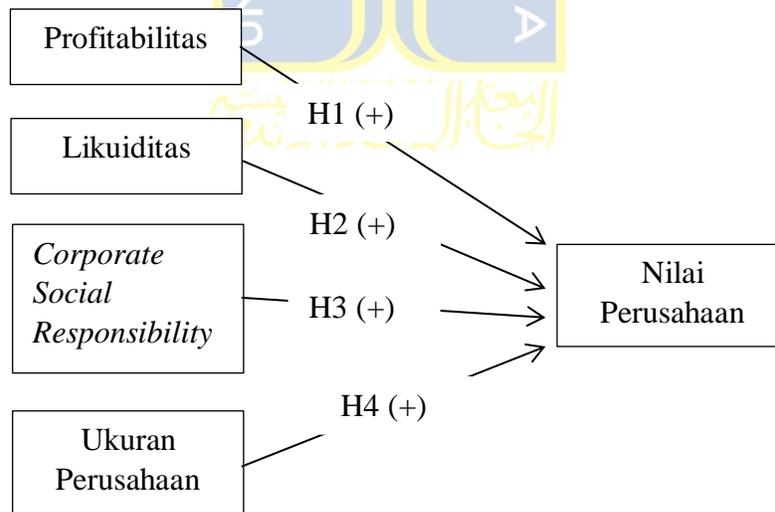
maka diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan begitu juga sebaliknya.

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah diteliti sebelumnya oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) dengan hasil berpengaruh signifikan. Dari penjelasan diatas, maka dapat diputuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan positif profitabilitas dengan nilai perusahaan.**

## 2.9. Model Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai hipotesis sebelumnya, maka kerangka konseptual pada penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Model Penelitian**

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1. Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan tambang (*mining*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Perusahaan tambang dipilih karena memiliki kegiatan operasi yang relatif berhubungan langsung dengan lingkungan maupun masyarakat. Teknik yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengumpulan data dengan memperhatikan kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel:

- a. Perusahaan tambang yang terdaftar di BEI selama tahun pengamatan.
- b. Melaporkan informasi laporan keuangan tahunan secara lengkap dan telah diaudit selama tahun 2015 sampai tahun 2019.
- c. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) dari BEI dari 2015 sampai 2019
- d. Perusahaan yang tidak memiliki ekuitas bernilai negatif selama tahun penelitian.
- e. Pencatatan laporan keuangan menggunakan satuan mata uang Rupiah.

### 3.2. Definisi operasional dan Pengukuran variable penelitian

#### 3.2.1. Variabel Dependen

##### 3.2.1.1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai Perusahaan merupakan suatu keberhasilan manajemen mengelola perusahaan yang dicerminkan dalam harga saham dan dipengaruhi oleh banyaknya permintaan serta penawaran pada pasar modal atas penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur menggunakan Tobin's Q. Perhitungan Tobin Q dinilai lebih baik dalam memberikan informasi, karena memuat seluruh kewajiban serta saham perusahaan. Berikut rumus untuk Tobin Q:

$$Tobins'Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

MVE = Nilai pasar ekuitas

DEBT = Total kewajiban

TA = Nilai buku dari total asset perusahaan

#### 3.2.2. Variabel independen

##### 3.2.2.1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu gambaran atas kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu serta memberikan

penjelasan mengenai keefektifitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki menjadi laba. Pada penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan ROE (*return on equity*). ROE dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 3.2.2.2. Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu analisis untuk memperoleh suatu informasi mengenai tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek atau dalam pemenuhan kewajiban keuangan perusahaan. Likuiditas bertujuan untuk memberi gambaran hubungan antara aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dengan kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Pada penelitian ini rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*. Rasio ini berperan untuk menilai tingkat keefektifitas perusahaan dalam melunasi hutangnya, melalui perbandingan antara jumlah aset lancar dan hutang jangka pendek suatu perusahaan. *Current ratio* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### 3.2.2.3. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR merupakan suatu bentuk kesungguhan perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dalam dengan tujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang, yaitu mensejahterakan para pemegang saham (Karundeng et al., 2016). CSR perusahaan memberi penjelasan secara detail mengenai pendekatan secara financial maupun non-financial yang dilakukan oleh perusahaan dalam memberikan kontribusi nyata secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Tingkat pengungkapan CSR menggunakan standar GRI merupakan perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui besar pengungkapan CSR perusahaan pada laporan tahunan (*annual report*). Pengukuran terhadap CSR dilakukan dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan dengan jumlah semua item yang mungkin diungkapkan. Jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial untuk setiap perusahaan dapat diperoleh dengan:

- Skor 0: jika perusahaan tidak mengungkapkan informasi.
- Skor 1: jika perusahaan mengungkapkan informasi.

- Untuk tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada penelitian ini memiliki jumlah skor maksimal 91.

Berikut rumus dalam perhitungan CSR:

*CSR*

$$= \frac{\text{Jumlah Skor Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

Berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) Indeks pengungkapan CSR dapat dikategorikan menjadi 6 kelompok, yaitu:

- Indikator Kinerja Ekonomi (*economic performance indicator*)
- Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*)
- Indikator Kinerja Tenaga Kerja (*labor practices performance indicator*)
- Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*human rights performance indicator*)
- Indikator Kinerja Sosial (*social performance indicator*)
- Indikator Kinerja Produk (*product responsibility performance indicator*)

#### 3.2.2.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan proporsi yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan total aset sebagai acuan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Menurut Dewi dan Sudiarta (2017) Ukuran perusahaan dapat diketahui dari jumlah total aktiva yang dimiliki, karena semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula aset yang dimiliki perusahaan. Berikut rumus yang digunakan untuk mengukur besar perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset Perusahaan})$$

Keterangan:

Ln = Log

### 3.3. Hipotesis Operasional

#### 3.3.1. Profitabilitas

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

$H_{01} ; \beta_1 \leq 0$  : Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a1} ; \beta_1 > 0$ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### 3.3.2. Likuiditas

Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

$H_{02} ; \beta_2 \leq 0$  : Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a2} ; \beta_2 > 0$ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### 3.3.3. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

$H_{03} ; \beta_3 \leq 0$  : CSR tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3} ; \beta_3 > 0$ : CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### 3.3.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

$H_{04} ; \beta_4 \leq 0$  : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a4} ; \beta_4 > 0$ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 3.4. Metode analisis data

Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dengan dibantu oleh program perangkat lunak SPSS. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memprediksi besar pengaruh suatu persamaan terhadap nilai variabel dependen, dengan hasil berupa koefisien untuk masing masing variabel independent (Ghozali, 2005).

### 3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis ini berfungsi untuk melihat deskripsi mengenai suatu data, berupa nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi, nilai minimum maupun maksimum.

### 3.4.2. Uji Asumsi Klasik

#### 3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah terdapat pengganggu pada distribusi normal. Model regresi menjadi tidak valid jika uji ini dilanggar. Menurut Ghozali (2005), perhitungan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat digunakan untuk menguji tingkat normalitas suatu regresi. Dasar pengambilan keputusan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi diatas angka 0,05 mengindikasikan bahwa pola distribusi model regresi telah memenuhi asumsi normalitas
- b. Jika signifikansi dibawah angka 0,05 maka pola distribusi model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

#### 3.4.2.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menemukan apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Teknik pengujian ini berguna untuk memastikan bahwa sampel data yang telah dikumpulkan telah didistribusikan secara normal. Jika tidak ada

korelasi antar variabel bebas, maka model regresi dinilai baik. Korelasi antar variabel independent menyebabkan variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel independent yang memiliki nilai 0 untuk korelasi antar variabel independent disebut dengan variabel ortogonal.

Menurut Ghozali (2005) salah satu cara untuk menghindari variabel orthogonal melalui besar nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $Tolerance > 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas
- b. Jika  $Tolerance < 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka terjadi gangguan multikolinearitas

#### 3.4.2.3. Uji Autokorelasi

Peran dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat kesalahan pada periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Observasi dalam rentang waktu yang berurutan dapat memunculkan autokorelasi. Hal ini sering terjadi karena gangguan seseorang/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan seseorang/kelompok pada periode berikutnya (Ghozali, 2005). Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan *Run Test*, yang mana termasuk dalam statistik non-

parametrik untuk menguji autokolerasi melalui nilai residual. Dasar pengambilan keputusan melalui *Run Test* adalah:

1. Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai lebih dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokolerasi.
2. Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokolerasi.

#### 3.4.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan bahwa tidak ada kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik akan memiliki varian tetap antar pengamatan dan sering disebut dengan homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat heteroskedastisitas adalah menggunakan uji *Park*. Uji ini dapat dilakukan dengan cara:

- a. mengkuadratkan nilai residual ( $U^2_i$ ) yang didapat dari perhitungan regresi.
- b. Menghitung logaritma dari kuadrat residual ( $\ln U^2_i$ )
- c. Meregresikan logaritma variabel sebagai variabel dependen. ( $\ln U^2_i$ )

Dasar pengambilan keputusan uji *Park* menurut Ghozali (2005) adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi diatas angka 0,05 mengindikasikan bahwa pola distribusi model regresi telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas.
- b. Jika signifikansi dibawah angka 0,05 maka pola distribusi model regresi tidak memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

### 3.5. Analisis Linier Berganda

Metode yang digunakan untuk menganalisis besar pengaruh antara variabel dependen dengan variabel indepen adalah metode analisis linier berganda. Analisis ini memberikan informasi mengenai arah hubungan, yaitu positif atau negatif dari masing-masing variabel independen. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka model persamaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  1 = Nilai koefisien regresi Profitabilitas

$\beta$  2 = Nilai koefisien regresi Likuiditas

$\beta$  3 = Nilai koefisien regresi Corporate Social Responsibility (CSR)

$\beta$  4 = Ukuran Perusahaan

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = Corporate Social Responsibility (CSR)

X4 = Ukuran Perusahaan

e = Tingkat kesalahan pengganggu

### 3.6. Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1. Uji T Parsial

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independent secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Sementara, penerimaan maupun penolakan dari hipotesis tersebut dapat diputuskan melalui rumus berikut:

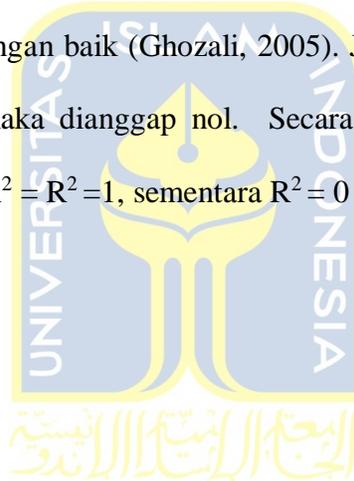
- a. H0 diterima jika nilai signifikansi t statistik  $> 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa variabel independent tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. H0 ditolak jika nilai signifikansi t statistik  $< 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.6.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2005) koefisien yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu model untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen adalah koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Rentang nilai untuk koefisien ini adalah 0-1, apabila  $R^2$  memiliki nilai yang kecil maka kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam

menjelaskan variasi dari variabel dependen. Berbanding terbalik jika nilai  $R^2$  mendekati 1, artinya variabel-variabel independen dapat memberikan informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi memiliki satu kelemahan, yaitu setiap penambahan variabel maka terjadi peningkatan nilai  $R^2$  meski variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan. Maka dari itu, hasil adjusted  $R^2$  dianjurkan oleh para peneliti untuk mengevaluasi model regresi dengan baik (Ghozali, 2005). Jika dalam pengujian  $R^2$  bernilai negatif, maka dianggap nol. Secara matematis nilai  $R^2 = 1$ , maka adjusted  $R^2 = R^2 = 1$ , sementara  $R^2 = 0$  maka  $R^2 = (1-k)/(n-k)$ .



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Sampel Penelitian

Pada bab ini peneliti akan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara profitabilitas, likuiditas, CSR, serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Data yang telah dikumpulkan berupa laporan keuangan perusahaan tambang yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode pemilihan menggunakan kriteria dan pertimbangan tertentu atau *purposive sampling*. Berikut hasil dari pemilihan sampel penelitian:

**Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Total
1	Perusahaan tambang yang terdaftar di BEI selama tahun pengamatan	47
2	Tidak melaporkan informasi laporan keuangan tahunan secara lengkap dan telah diaudit selama tahun 2015 sampai tahun 2019	(11)
3	Perusahaan yang keluar ( <i>delisting</i> ) dari BEI dari 2015 sampai 2019	0
4	Perusahaan yang memiliki nilai ekuitas bernilai negatif selama tahun penelitian	(2)
5	Pencatatan laporan keuangan menggunakan selain satuan mata uang Rupiah	(24)
	<b>Total perusahaan yang masuk dalam kriteria</b>	<b>10</b>
	<b>Total observasi (10x5)</b>	<b>50</b>
	<b>Data outlier</b>	<b>(13)</b>
	<b>Total observasi setelah outlier</b>	<b>37</b>

## 4.2. Data Penelitian

### 4.2.1. Nilai Perusahaan (Variabel dependen)

Nilai perusahaan merupakan nominal yang akan dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual. Nilai perusahaan membantu para penanam modal untuk mengetahui tentang kinerja perusahaan di masa lalu, kondisi saat ini, serta prospek masa depan perusahaan. Berikut contoh perhitungan nilai perusahaan salah satu sampel dengan menggunakan Tobin's Q, yaitu perusahaan Cita Mineral Investindo Tbk. pada laporan keuangan tahun 2015:

$$\begin{aligned} \text{Tobins' } Q &= \frac{MVE + \text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \\ &= \frac{3.168.490.806.000 + 1.503.924.741.603}{2.795.962.339.721} = 1,671 \end{aligned}$$

Data selengkapnya ada pada lampiran 2.

### 4.2.2. Profitabilitas (Variabel independen)

Profitabilitas memberikan gambaran atas keberhasilan kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu. Berikut contoh perhitungan profitabilitas salah satu sampel dengan menggunakan ROE, yaitu perusahaan Aneka Tambang Tbk. pada laporan keuangan tahun 2017.

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \\ &= \frac{136.503.269.000}{18.490.403.517.000} = 0,00738 \end{aligned}$$

Data selengkapnya ada pada lampiran 2.

#### 4.2.3. Likuiditas (Variabel independen)

Likuiditas merupakan suatu analisis untuk memperoleh suatu informasi mengenai tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek. Berikut contoh perhitungan likuiditas salah satu sampel dengan menggunakan *Current Ratio*, yaitu perusahaan Aneka Tambang Tbk. pada laporan keuangan tahun 2018.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Total liabilitas lancar}} \\ &= \frac{8.498.442.636.000}{5.511.744.144.000} = 1,542 \end{aligned}$$

Data selengkapnya ada pada lampiran 2.

#### 4.2.4. Ukuran Perusahaan (Variabel Independen)

Ukuran perusahaan merupakan proporsi yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan memberikan suatu gambaran mengenai karakteristik keuangan perusahaan.. Berikut contoh perhitungan ukuran perusahaan salah satu sampel, yaitu perusahaan Cita Mineral Investindo Tbk. pada laporan keuangan tahun 2018:

$$\begin{aligned} \text{Ukuran Perusahaan} &= \ln(\text{Total Aset Perusahaan}) \\ &= \ln(3.268.567.743.522) = 28,815 \end{aligned}$$

Data selengkapnya ada pada lampiran 2.

#### 4.2.5. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR merupakan suatu bentuk kesungguhan perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dengan tujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang, yaitu mensejahterakan para pemegang saham. Berikut contoh perhitungan CSR salah satu sampel dengan menggunakan standar GRI, yaitu perusahaan Aneka Tambang Tbk. pada laporan keuangan tahun 2019:

$$CSR = \frac{\text{Jumlah Skor Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

$$CSR = \frac{23}{91} = 0,252747$$

Data selengkapnya ada pada lampiran 2.

#### 4.3. Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk memperoleh informasi secara detail mengenai data dari seluruh perhitungan variabel dalam model penelitian. Variabel yang akan dimasukkan terdiri dari variabel dependen (Nilai Perusahaan), variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, CSR, dan Ukuran Perusahaan). Berikut penjelasan mengenai hasil analisis deskriptif pada data sampel yang telah dihitung:

**Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif Setelah Penghapusan Outlier**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	37	0.003538	0.329510	0.108139	0.092879
<i>Current Ratio</i>	37	0.213698	2.593217	1.311085	0.657652
Tobin's Q	37	0.636679	2.201920	1.069193	0.394093
Ukuran Perusahaan	37	25.783973	31.136770	28.651077	1.457436
CSR	37	0.010989	0.296703	0.122661	0.083670
Valid N (listwise)	37				

Data diolah 2021

Hasil analisis deskriptif pada variabel ROE menunjukkan perolehan nilai minimum 0,003 dan maksimum 0.329510. Sementara, perolehan nilai rata-rata sebesar 0.108139 dan lebih besar dari nilai minimum. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata dari seluruh perusahaan sampel dalam menghasilkan laba sebesar 10,81% dari ekuitas nya. Standar deviasi ROE sendiri memiliki nilai sebesar 0.092879 yang mana lebih kecil dari nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa persebaran data variabel ROE cenderung homogen.

Hasil deskriptif variabel *Current Ratio* menunjukkan perolehan nilai minimum 0,2137 dan maksimum 2.593217. Sementara, perolehan nilai rata-rata sebesar 1.311085 dan lebih besar dari nilai minimum. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata dari seluruh perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban adalah 1,3 kali dari total hutang lancarnya, sehingga

rata-rata perusahaan sampel pada penelitian ini sangat likuid. Nilai standar deviasi sebesar 0.657652 lebih kecil dari nilai rata-rata. Artinya penyebaran data variabel *Current Ratio* cenderung homogen.

Hasil deskriptif pada nilai perusahaan (Tobin's Q) menunjukkan perolehan nilai minimum 0.636679 dan maksimum 2.201920. Sementara, perolehan nilai rata-rata sebesar 1.069193 lebih besar dari nilai minimum. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai pasar perusahaan dari seluruh perusahaan sampel selama periode pengamatan 1.069193 lebih tinggi dari nilai bukunya. Perolehan standar deviasi sebesar 0.394093 lebih kecil dari nilai rata-rata, menunjukkan bahwa persebaran data variabel nilai perusahaan adalah homogen.

Hasil deskriptif pada ukuran perusahaan (Total Aset) menunjukkan perolehan nilai minimum 25.783973 dan maksimum 31.136770. Sementara, perolehan nilai rata-rata 28.651077 dan lebih besar dari minimum. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan yang diukur melalui Ln Aset dari seluruh perusahaan sampel sebesar 28.651077 atau setara dengan 2,773 triliun rupiah. Perolehan standar deviasi sebesar 1.457436 lebih kecil dari nilai rata-rata, menunjukkan bahwa persebaran data variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini cenderung homogen.

Hasil deskriptif pada variabel CSR memiliki menunjukkan perolehan nilai minimum 0.010989 dan maksimum 0.296703. Sementara, perolehan

nilai rata-rata 0.122661 dan lebih besar dari minimum. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan pertanggungjawaban seluruh perusahaan sampel dalam memberikan informasi mengenai kontribusi perusahaan kepada masyarakat serta lingkungan sebesar 0,1177 atau setara dengan 11 skor dari total skor maksimal standar GRI. Standar deviasi sebesar 0.083670 memiliki nilai lebih rendah dari rata-rata, menunjukkan bahwa persebaran data variabel CSR dalam penelitian ini adalah homogen.

#### 4.4. Uji asumsi klasik

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang diperoleh bebas dari masalah asumsi klasik. Maka dari itu, pengujian asumsi klasik harus dilakukan sebelum menganalisis regresi agar memperoleh hasil yang tidak bias.

##### 4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yang bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05; maka nilai residual telah berdistribusi secara normal. Namun akan berbanding terbalik jika nilai signifikansi kurang dari 0,05; artinya nilai residual tidak terdistribusi secara normal.

**Tabel 4. 3 Uji Normalitas (Sebelum Penghapusan Outlier)*****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.002 <sup>c</sup>
-------------------------------	-------------------

Data diolah 2021

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig.* memiliki nilai 0,002 yang mana lebih kecil dari 0,05. Artinya data penelitian tidak terdistribusi secara normal, sehingga dilakukan penghapusan data outlier. Data outlier merupakan data yang memiliki karakteristik berbeda jauh dari observasi-observasi lain serta membentuk suatu nilai ekstrim (Ghozali, 2005). Penghapusan data outlier dilakukan melalui grafik boxplot, yaitu mengeliminasi angka-angka observasi yang terletak di luar boxplot. Berikut data-data yang harus dihapus karena memiliki nilai ekstrim:

- CTTH (Citatah Tbk.) sampel tahun 2015.
- PKPK (Perdana Karya Perkasa Tbk) sampel tahun 2015.
- ELSA (Elnusa Tbk.) sampel tahun 2015.
- SMMT (Golden Eagle Energy Tbk.) sampel tahun 2015.
- PKPK (Perdana Karya Perkasa Tbk) sampel tahun 2016.
- SMMT (Golden Eagle Energy Tbk.) sampel tahun 2016.
- ANTM (Aneka Tambang Tbk.) sampel tahun 2018.
- ELSA (Elnusa Tbk.) sampel tahun 2017.

- SMMT (Golden Eagle Energy Tbk.) sampel tahun 2017.
- ELSA (Elnusa Tbk.) sampel tahun 2018.
- SMMT (Golden Eagle Energy Tbk.) sampel tahun 2018.
- ELSA (Elnusa Tbk.) sampel tahun 2019.
- SMMT (Golden Eagle Energy Tbk.) sampel tahun 2019.

**Tabel 4. 4 Uji Normalitas (Setelah Penghapusan Outlier)**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.200 <sup>c</sup>
-------------------------------	-------------------

Data diolah 2021

Dari hasil uji normalitas setelah penghapusan outlier, didapat tes statistik *Kolmogorov Smirnov* memiliki nilai 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05. Artinya data penelitian yang telah dikumpulkan dinyatakan terdistribusi secara normal.

#### 4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel bebas (Independen) dapat dihitung melalui uji multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka persamaan regresi antar variabel tidak mengalami multikolinearitas.

**Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Multikoleniaritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	0.956	1.045
	<i>Current Ratio</i>	0.613	1.629
	Ukuran Perusahaan	0.257	3.887
	CSR	0.249	4.015

Data diolah pada tahun 2021

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance setiap variabel independent memiliki nilai lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

#### 4.4.3. Uji Autokorelasi

Kolerasi antar sampel yang diurutkan berdasarkan periode disebut dengan autokolerasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi apakah terjadi kolerasi pengganggu antara periode  $t$  dengan periode sebelumnya  $t-1$ . Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan *Run Test*, yang mana termasuk dalam statistik non-parametrik untuk menguji autokolerasi melalui nilai residual. Dasar pengambilan keputusan melalui *Run Test* adalah apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05; maka tidak terdapat gejala autokolerasi. Namun akan berbanding terbalik jika nilai

*Asymp. Sig* (2-tailed) kurang dari 0,05; artinya terdapat gejala autokolerasi.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokolerasi**

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.502 <sup>c</sup>
-------------------------------	-------------------

Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,502 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki gejala autokolerasi.

#### 4.4.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari setiap pengamatan yang dilakukan. Dasar pengambilan keputusan uji *Park* menurut Ghozali (2005) adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi diatas angka 0,05 mengindikasikan bahwa pola distribusi model regresi telah memenuhi asumsi heterokedastisitas.
- Jika signifikansi dibawah angka 0,05 maka pola distribusi model regresi tidak memenuhi asumsi heterokedastisitas.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Sig.

1	(Constant)	0,098
	ROE	0,652
	<i>Current Ratio</i>	0,719
	Ukuran Perusahaan	0,209
	CSR	0,288

Data diolah pada tahun 2021

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel lebih besar dari 0,05. Maka, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki gejala heterokedastisitas.

#### 4.5. Uji Hipotesis

##### 4.5.1. Uji t

Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk menganalisa seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah:

1. Jika variabel memiliki nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (Independen) dengan variabel terikat (Dependen)
2. Jika variabel memiliki nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (Independen) dengan variabel terikat (Dependen)

**Tabel 4. 8 Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients	Sig.	Kesimpulan
-------	--	-----------------------------	------	------------

		B		
1	(Constant)	-5,650	0,836	
	ROE	2,841	0,000	<b>H1 Diterima</b>
	<i>Current Ratio</i>	-0,103	0,144	<b>H2 Ditolak</b>
	Ukuran Perusahaan	0,242	0,000	<b>H3 Diterima</b>
	CSR	-3,066	0,001	<b>H4 Ditolak</b>

Data diolah pada tahun 2021

Dari tabel 4.7 dapat diketahui hasil dari uji t bahwa:

1. Nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas (ROE) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas memiliki koefisien beta sebesar 2,841. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan kerangka konsep yang telah dibangun, yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai signifikansi variabel likuiditas (*Current Ratio*) sebesar 0,144 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas memiliki nilai koefisien beta sebesar -0,103. Dari hasil tersebut variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan kerangka konsep yang dibangun dalam penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,242. Dari hasil tersebut variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan kerangka konsep yang dibangun dalam penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai signifikansi variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel CSR memiliki nilai koefisien beta sebesar -3,066. Dari hasil tersebut variabel CSR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan kerangka konsep yang dibangun dalam penelitian yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### 4.5.2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau  $R^2$  merupakan uji yang bertujuan untuk menganalisa seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika

skala besar  $R^2$  terletak diantara 0-1 atau memiliki nilai mendekati 1 berarti semakin baik.

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	Adjusted R Square
1	0,709

Data diolah pada tahun 2021

Hasil dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa besar nilai adalah 0,709 atau (70,9%), sehingga variabel Profitabilitas, Likuiditas, CSR, dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan variabel Nilai Perusahaan. Sementara sisa sebesar 29,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### 4.6. Pembahasan

##### 4.6.1. Hipotesis Pertama

Pada hasil perhitungan regresi, profitabilitas memperoleh nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien beta 2,841. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien beta yang bernilai positif, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan” **diterima**.

Profitabilitas yang dihitung menggunakan ROE dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai profitabilitas maka nilai perusahaan juga semakin kecil. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori agensi yang mengemukakan bahwa investor akan mempercayai pihak manajemen, selaku pihak yang mengelola perusahaan jika dapat meningkatkan perolehan laba perusahaan setiap tahunnya, yang mana dari kepercayaan tersebut nilai perusahaan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah permintaan dan penawaran di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Torong (2015), Rudangga & Sudiarta (2016), Dewi & Sudiarta (2017), Chasanah & Adhi (2017), dan Yulianto & Widyasari (2020) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### 4.6.2. Hipotesis Kedua

Hasil perhitungan regresi untuk variabel likuiditas memiliki nilai koefisien beta sebesar -0,103 dan signifikansi sebesar 0,144. Artinya dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien beta yang bernilai negatif, maka variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil tersebut maka hipotesis yang

menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

Likuiditas diukur melalui perbandingan antara aset lancar dengan hutang jangka pendek tidak dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, meskipun *current ratio* memiliki nilai yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investor untuk membeli saham tidak selalu melihat dari besar kecilnya kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban lancarnya saja, namun juga dapat dilihat dari pemanfaatan aset tetap dalam kegiatan operasionalnya serta penyelesaian hutang tidak lancarnya. Berdasarkan rumus Tobin's  $q$ , nilai perusahaan dapat dikontrol melalui besar MVE atau nilai pasar ekuitas di pasar modal, yang mana sangat dipengaruhi oleh perspektif investor dan kreditor. Selain itu Tobin's  $q$  juga menjelaskan bahwa yang menjadi bahan pertimbangan tidak hanya jumlah aset lancar dan jumlah hutang lancar saja, namun seluruh komponen total hutang dan total aset pada laporan keuangan. Informasi mengenai tinggi rendahnya *current ratio* tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan selama perusahaan masih tetap mengoperasionalkan aset tetap atau melunasi kewajiban tidak lancarnya secara optimal.

Dalam teori signal, *current ratio* tidak dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi, karena informasi terkait *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, nilai perusahaan yang diukur melalui Tobin's q masih memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi. Artinya nilai pasar untuk saham perusahaan sampel memiliki rata-rata lebih tinggi dari nilai bukunya. Jadi keputusan investor dalam membeli saham kemungkinan besar tidak mempertimbangkan dari kondisi keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktrima (2017) yang mengemukakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rachman (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4.6.3. Hipotesis Ketiga

Hasil perhitungan regresi untuk variabel CSR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 dan koefisien beta sebesar -3,066. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien beta bernilai negatif, maka dapat diketahui bahwa CSR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

Pengungkapan CSR perusahaan yang semakin jelas dan detail menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Walau begitu, hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Melalui hasil uji t (dapat dilihat pada lampiran), didapat nilai T variabel CSR sebesar -4,427, yang artinya setiap kenaikan CSR sebesar 1 poin, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -4,427. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya rendahnya pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam teori sinyal, CSR dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi, karena informasi terkait pertanggungjawaban perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, perusahaan sampel penelitian ini belum bisa menunjukkan tanggung jawab sosial secara tepat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini dikarenakan sebagian besar perusahaan hanya berfokus pada aspek keuangannya saja, sehingga kurang memperhatikan aspek non-keuangan seperti *Corporate Social Responsibility*.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Ummah & Retrani (2019) yang mengungkapkan bahwa CSR memiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

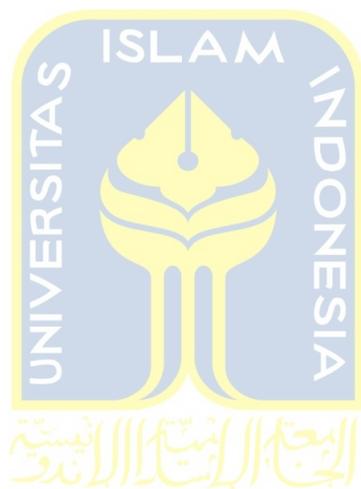
#### 4.6.4. Hipotesis Keempat

Hasil perhitungan regresi untuk variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,242 dan signifikansi sebesar 0,000. Artinya dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien beta yang bernilai positif, maka variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Ukuran perusahaan yang dihitung melalui logaritma natural total aset perusahaan dapat menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan besar pada umumnya memiliki keunggulan dalam menguasai pasar serta memiliki tingkat keuntungan yang cukup tinggi. Penggunaan aset di perusahaan besar dalam mendapatkan laba dinilai cukup baik, sehingga akan memberikan keuntungan tersendiri pada saham yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori sinyal yang mengemukakan bahwa investor akan membuat keputusan berinvestasi melalui informasi pada laporan keuangan perusahaan. Jika perusahaan dapat menyampaikan peningkatan kinerja pengelolaan aset dalam memperoleh laba dengan baik, maka minat investor untuk membeli saham semakin tinggi, yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga & Sudiarta (2016) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Karundeng (2016) serta Dewi & Sudiarta (2017) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, CSR dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah perusahaan tambang yang terdaftar pada BEI serta memiliki laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama dan keempat diterima.
2. Likuiditas dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua dan ketiga ditolak.

#### 5.2. Implikasi Penelitian

##### 1. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan keputusan sebelum melakukan investasi.

##### 2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajer untuk menambah informasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Berdasarkan hasil uji  $R^2$  (*R Square*), variabel-variabel penelitian hanya dapat menjelaskan 70,9% dari variabel dependen secara parsial. Sisanya 29,1% dijelaskan oleh variabel lain
2. Terdapat data outlier dalam penelitian ini sehingga hasil yang dicapai kurang maksimal seperti yang diharapkan peneliti.

### 5.4. Saran

1. Karena variabel independen hanya dapat menjelaskan 70,9%, maka pada penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk menggunakan variabel independen lain yang diduga dapat mempengaruhi variabel dependen (nilai perusahaan). Sebagai contoh *lverage*, struktur modal, kebijakan dividen, dan lain lain.
2. Karena tujuan data outlier adalah untuk menormalkan distribusi data, sehingga tidak bisa merepresentasikan secara akurat dan detail keseluruhan sampel pada penelitian ini. Penulis menyarankan untuk menggali informasi dan data yang lebih akurat terlebih dahulu, sehingga dapat meminimalisir adanya data outlier.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG LISTED DI BEI TAHUN 2012-2015 ( Profitability , Capital Structure and Liquidity Influence on Corporate Value on Listed Real Estate Companies in BEI , 2012-2015 ) Fokus Ekonomi, 12.
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). PERUSAHAAN Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Perusahaan yang memiliki permasalahan terhadap modal dapat mencari dananya pada pasar modal . Tandililin ( 2010 : 26 ) pasar modal adalah tempat, 6(4), 2222–2252.
- Fajriana, A., & Priantina, D. (2016). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , KEPUTUSAN INVESTASI , DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI. *JURNAL NOMINAL*, 5.
- Finance.detik.com. (2021). Setahun Corona di RI, ini 3 dampaknya ke Ekonomi. Retrieved June 1, 2021, from <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5479673/setahun-corona-di-ri-ini-dampaknya-ke-ekonomi>
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS* (edisi 3). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herispon. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS)*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau.
- Karundeng, F., Nangoi, G. B., & Karamoy, H. (2016). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas , Kepemilikan Manajemen , dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 1–10.
- Manan, M. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Terhadap Hubungan Struktur Modal dan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*. Universitas Sumatera Utara.
- Meze, M. F., & Tohari, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018, (September), 330–338.
- Oktrima, B. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015), 1(2581), 98–107.

- Priyadi, M. P. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS DAN SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(40).
- Rachman, N. A. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor industri.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN, 2(74), 69–76.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berimbas bagi perekonomian di Indonesia . Keadaan politik dalam negeri juga mempengaruhi, 5(7).
- Scott, W. R. (2014). *Financial Accounting Theory*. Britania Raya: Pearson.
- Sudirman. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. (R. Darwis, Ed.). Gorontalo: Sultan Amai Press.
- Torong, M. Z. B. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia , Malaysia , dan Singapura.
- Ummah, D. H., & Retnani, E. D. (2019). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.
- Undang Undang No 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah. (n.d.). Retrieved June 1, 2020, from <http://ojk.go.id>
- Yulianto, & Widayasi. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI, 2(April), 576–585.

## LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Sampel Penelitian**

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
3	CTTH	Citatah Tbk.
4	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
5	ELSA	Elnusa Tbk.
6	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
7	PTBA	Bukit Asam Tbk.
8	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
9	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
10	TINS	Timah Tbk.

**Lampiran 2 : Perhitungan Variabel****Hasil Perhitungan ROE**

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0,0035	0,0783	0,0074	0,0829	0,0107
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	0,2641	0,2755	0,0519	0,4410	0,3265
CTTH	Citatah Tbk.	0,007	0,066	0,015	0,016	0,086
DKFT	Central Omega Resources Tbk.	0,025	0,072	0,038	0,087	0,103
ELSA	Elnusa Tbk.	0,144	0,110	0,078	0,087	0,097
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	0,739	0,196	0,176	0,069	2,895
PTBA	Bukit Asam Tbk.	0,219	0,192	0,330	0,315	0,219
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0,122	0,072	0,055	0,067	0,076
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	0,148	0,047	0,085	0,152	0,011
TINS	Timah Tbk.	0,019	0,045	0,083	0,081	0,116

### Hasil Perhitungan Likuiditas

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2,593	2,442	1,621	1,542	1,448
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	0,589	1,162	0,543	0,457	0,679
CTTH	Citatah Tbk.	1,878	1,894	1,890	1,866	1,702
DKFT	Central Omega Resources Tbk.	20,167	1,630	0,800	0,816	1,107
ELSA	Elnusa Tbk.	1,435	1,487	1,354	1,492	1,477
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	0,806	0,707	13,694	111,647	146,931
PTBA	Bukit Asam Tbk.	1,544	1,656	2,463	2,315	2,490
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0,865	0,896	1,005	1,108	1,034
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	0,759	0,266	0,214	0,328	0,611
TINS	Timah Tbk.	1,815	1,711	2,056	1,490	1,029

### Hasil Perhitungan CSR

Daftar indikator pengungkapan CSR menurut GRI

NO	Kode	Indikator	Nilai
<b>KATEGORI: EKONOMI</b>			
<b>Aspek: Kinerja Ekonomi</b>			
1	G4-EC1	nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah	1
2	G4-EC2	implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.	1
3	G4-EC3	daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.	1
4	G4-EC4	bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah	1
<b>Aspek: Keberadaan di Pasar</b>			
5	G4-EC5	parameter standard upah karyawan di	1

NO	Kode	Indikator	Nilai
		jenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.	
6	G4-EC6	perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	1
<b>Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>			
7	G4-EC7	pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.	1
8	G4-EC8	pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.	1
<b>Aspek: Praktik Pengadaan</b>			
9	G4-EC9	perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.	1
<b>KATEGORI: LINGKUNGAN</b>			
<b>Aspek: Bahan</b>			
10	G4-EN1	material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran.	1
11	G4-EN2	persentase material bahan daur ulang yang digunakan	1
<b>Aspek: Energi</b>			
12	G4-EN3	pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi	1
13	G4-EN4	pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.	1
14	G4-EN5	penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi	1
15	G4-EN6	inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.	1

NO	Kode	Indikator	Nilai
16	G4-EN7	inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.	1
<b>Aspek: Air</b>			
17	G4-EN8	total pemakaian air dari sumbernya	1
18	G4-EN9	pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.	1
19	G4-EN10	persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali	1
<b>Aspek: Keanekaragaman Hayati</b>			
20	G4-EN11	lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar area yang dilindungi.	1
21	G4-EN12	deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati di luar wilayah yang dilindungi.	1
22	G4-EN13	habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali	1
23	G4-EN14	jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.	1
<b>Aspek: Emisi</b>			
24	G4-EN15	total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.	1
25	G4-EN16	emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.	1
26	G4-EN17	emisi gas rumah kaca lainnya	1
27	G4-EN18	intensitas emisi gas rumah kaca	1
28	G4-EN19	no, so dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.	1

NO	Kode	Indikator	Nilai
29	G4-EN20	emisi bahan perusak ozon	1
30	G4-EN21	NOx, Sox, dan emisi udara signifikan lainnya	1
<b>Aspek: Efluen dan Limbah</b>			
31	G4-EN22	total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan	1
32	G4-EN23	bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	1
33	G4-EN24	jumlah dan volume total tumpahan signifikan	1
34	G4-EN25	bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional	1
35	G4-EN26	identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung di dalam air dan habitat yang ada di sekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan.	1
<b>Aspek: Produk dan Jasa</b>			
36	G4-EN27	inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.	1
37	G4-EN28	persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.	1
<b>Aspek: Kepatuhan</b>			
38	G4-EN29	nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.	1
<b>Aspek: Transportasi</b>			
39	G4-EN30	dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yang digunakan	1

NO	Kode	Indikator	Nilai
		perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.	
<b>Aspek: Lain-lain</b>			
40	G4-EN31	jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan.	1
<b>Aspek: Assessment Pemasok atas Lingkungan</b>			
41	G4-EN32	persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan	1
42	G4-EN33	dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	1
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan</b>			
43	G4-EN34	jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	1
<b>KATEGORI: SOSIAL</b>			
<b>Aspek: Kepegawaian</b>			
44	G4-LA1	jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.	1
45	G4-LA2	benefit yang diberikan kepada pegawai tetap	1
46	G4-LA3	laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan	1
<b>Aspek: Hubungan Industrial</b>			
47	G4-LA4	batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama	1
<b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>			
48	G4-LA5	persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi	1

NO	Kode	Indikator	Nilai
		arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.	
49	G4-LA6	tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdesakan area.	1
50	G4-LA7	program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.	1
51	G4-LA8	hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja	1
<b>Aspek: Pelatihan dan Pendidikan</b>			
52	G4-LA9	jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai	1
53	G4-LA10	program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya.	1
54	G4-LA11	persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas performa dan perkembangan mereka secara berkala.	1
<b>Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang</b>			
55	G4-LA12	komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekaragaman lainnya.	1
<b>Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki</b>			
	G4-LA13	perbandingan upah standard antara pria dan wanita berdasarkan kategori pegawai.	1
<b>Aspek: Assessment Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan</b>			
57	G4-LA14	laporkan persentase penapisan pemasok	1

NO	Kode	Indikator	Nilai
		baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.	
58	G4-LA15	laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan	1
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan</b>			
59	G4-LA16	laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi	1
<b>KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA</b>			
<b>Aspek: Investasi</b>			
60	G4-HR1	persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.	1
61	G4-HR2	total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek ham yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.	1
<b>Aspek: Non-diskriminasi</b>			
62	G4-HR3	total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil	1
<b>Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama</b>			
63	G4-HR4	prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.	1
<b>Aspek: Pekerja Anak</b>			
64	G4-HR5	prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak	1

NO	Kode	Indikator	Nilai
<b>Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja</b>			
65	G4-HR6	laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	1
<b>Aspek: Praktik Pengamanan</b>			
66	G4-HR7	persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek ham dan prosedur kerja.	1
<b>Aspek: Hak Adat</b>			
67	G4-HR8	total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.	1
<b>Aspek: Assessment</b>			
68	G4-HR9	laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan previu atau assessment dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.	1
<b>Aspek: Assessment Pemasok atas Hak Asasi Manusia</b>			
69	G4-HR10	laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.	1
70	G4-HR11	laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif	1
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia</b>			
71	G4-HR12	laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi	1
<b>KATEGORI: MASYARAKAT</b>			
72	G4-SO1	laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, assessment dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	1

<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai</b>
73	G4-SO2	laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	1
74	G4-SO3	persentase dan total jumlah unit usaha yang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi	1
75	G4-SO4	persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait anti-korupsi	1
76	G4-SO5	langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi	1
77	G4-SO6	laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan	1
78	G4-SO7	laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran Undang-Undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta	1
79	G4-SO8	nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.	1
80	G4-SO9	laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	1
81	G4-SO10	laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil assessment yang dilakukan.	1
82	G4-SO11	laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi	1
<b>KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK</b>			
83	G4-PR1	laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya	1
84	G4-PR2	jumlah total kasus pelanggaran kebijakan	1

NO	Kode	Indikator	Nilai
		dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	
85	G4-PR3	jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.	1
86	G4-PR4	jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	1
87	G4-PR5	praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.	1
88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang	1
89	G4-PR7	jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	1
90	G4-PR8	jumlah total pengaduan yang ter validasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.	1
91	G4-PR9	nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	1
<b>Total Pengungkapan</b>			<b>91</b>

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Item yang diungkapkan	Indeks CSR
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2015	20	0,220
		2016	19	0,209
		2017	22	0,242
		2018	21	0,231

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Item yang diungkapkan	Indeks CSR
		2019	23	0,253
<b>CITA</b>	<b>Cita Mineral Investindo Tbk.</b>	2015	3	0,033
		2016	4	0,044
		2017	5	0,055
		2018	8	0,088
		2019	8	0,088
<b>CTTH</b>	<b>Citatah Tbk.</b>	2015	4	0,044
		2016	5	0,055
		2017	5	0,055
		2018	5	0,055
		2019	5	0,055
<b>DKFT</b>	<b>Central Omega Resources Tbk.</b>	2015	4	0,044
		2016	3	0,033
		2017	3	0,033
		2018	6	0,066
		2019	6	0,066
<b>ELSA</b>	<b>Elnusa Tbk.</b>	2015	20	0,220
		2016	19	0,209
		2017	17	0,187
		2018	17	0,187
		2019	14	0,154
<b>PKPK</b>	<b>Perdana Karya Perkasa Tbk</b>	2015	1	0,011
		2016	1	0,011
		2017	1	0,011
		2018	1	0,011
		2019	1	0,011
<b>PTBA</b>	<b>Bukit Asam Tbk.</b>	2015	22	0,242
		2016	23	0,253
		2017	25	0,275
		2018	24	0,264
		2019	27	0,297
<b>RUIS</b>	<b>Radiant Utama Interinsco Tbk.</b>	2015	9	0,099
		2016	9	0,099
		2017	10	0,110
		2018	10	0,110
		2019	10	0,110
<b>SMMT</b>	<b>Golden Eagle Energy Tbk.</b>	2015	6	0,066
		2016	6	0,066

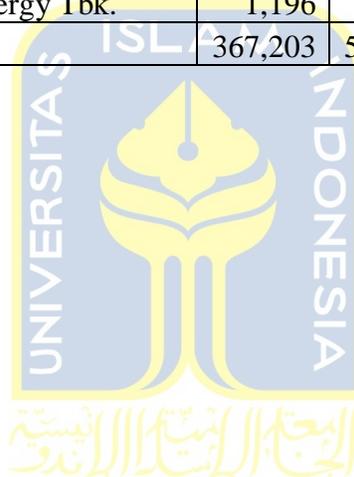
Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Item yang diungkapkan	Indeks CSR
		2017	7	0,077
		2018	7	0,077
		2019	8	0,088
<b>TINS</b>	<b>Timah Tbk.</b>	2015	32	0,352
		2016	31	0,341
		2017	29	0,319
		2018	24	0,264
		2019	26	0,286

### Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	31,044	31,032	31,033	31,137	31,039
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	28,659	28,634	28,616	28,815	28,982
CTTH	Citatah Tbk.	27,130	27,146	27,275	27,324	27,333
DKFT	Central Omega Resources Tbk.	27,941	28,260	28,450	28,608	28,608
ELSA	Elnusa Tbk.	29,114	29,064	29,211	29,364	29,549
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	25,863	25,784	25,646	25,574	24,995
PTBA	Bukit Asam Tbk.	30,458	30,553	30,721	30,816	30,893
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	27,719	27,610	27,590	27,621	27,855
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	27,292	27,180	27,378	27,526	27,493
TINS	Timah Tbk.	29,859	29,887	30,106	30,347	30,645

### Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan

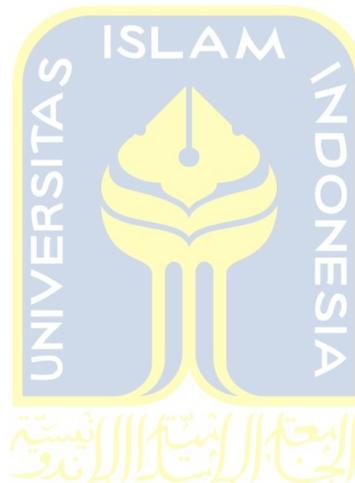
Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0,677	1,103	0,884	0,959	1,068
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	1,671	1,760	1,552	2,439	2,006
CTTH	Citatah Tbk.	0,637	0,649	0,715	0,754	0,716
DKFT	Central Omega Resources Tbk.	1,608	1,357	1,464	1,244	0,934
ELSA	Elnusa Tbk.	0,811	1,045	0,931	0,860	0,803
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	0,669	0,742	0,882	1,008	1,297
PTBA	Bukit Asam Tbk.	3,273	7,524	1,552	2,202	1,435
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0,842	0,818	0,790	0,792	0,807
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	1,196	1,138	0,934	0,940	0,774
TINS	Timah Tbk.	367,203	597,094	473,958	372,514	302,510



### Lampiran 3 : Uji Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	37	.0035380893	.3295099234	.1081387113	.0928788980
Current Ratio	37	.2136976162	2.593217288	1.311085012	.6576519165
Torbin's Q	37	.6366785966	2.201919507	1.069193321	.3940925404
Ukuran Perusahaan	37	25.78397301	31.13677041	28.65107681	1.457436162
CSR	37	.0109890110	.2967032967	.1226611227	.0836703131
Valid N (listwise)	37				



## Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik setelah Outlier

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20032961
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.050
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Uji Multikolinieritas



#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.650	1.276		-4.427	.000		
	ROE	2.841	.390	.670	7.287	.000	.956	1.046
	Current Ratio	-.103	.069	-.172	-1.498	.144	.614	1.630
	Ukuran Perusahaan	.242	.048	.894	5.043	.000	.257	3.888
	CSR	-3.066	.848	-.651	-3.615	.001	.249	4.016

a. Dependent Variable: Torbin's Q

## Hasil Uji Autokolerasi

### Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01365
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	19
Total Cases	37
Number of Runs	22
Z	.672
Asymp. Sig. (2-tailed)	.502

a. Median

## Hasil Uji Heteroskedastisitas



### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20.602	12.074		-1.706	.098
	ROE	1.679	3.689	.079	.455	.652
	Current Ratio	.236	.650	.079	.363	.719
	Ukuran Perusahaan	.582	.453	.431	1.283	.209
	CSR	-8.665	8.025	-.369	-1.080	.288

a. Dependent Variable: LN\_RES

## Lampiran 5 : Uji Regresi Linier Berganda

### Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.650	1.276		-4.427	.000
	ROE	2.841	.390	.670	7.287	.000
	Current Ratio	-.103	.069	-.172	-1.498	.144
	Ukuran Perusahaan	.242	.048	.894	5.043	.000
	CSR	-3.066	.848	-.651	-3.615	.001

a. Dependent Variable: Torbin's Q

### Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 <sup>a</sup>	.742	.709	.2124816403

a. Predictors: (Constant), CSR, ROE, Current Ratio, Ukuran Perusahaan